

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Berdasarkan PP No. 29 tahun 1990 Pasal 1 ayat 3, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan sesuai bidangnya. Pendidikan kejuruan memegang peranan dalam menghasilkan lulusan yang unggul dan berkualitas. Namun, keberhasilan pendidikan kejuruan dalam menyiapkan lulusannya tidak terlepas dari pengelolaan proses pembelajaran yang baik.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 6 Bandung adalah salah satu sekolah menengah kejuruan yang menyelenggarakan program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) dengan konsentrasi keahlian yang sama yaitu Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB). Penggunaan istilah kompetensi keahlian berdasarkan Perdirjen Dikdasmen Nomor 06/D.D5/KK/2018 mengacu pada kompetensi pokok yang berada diawah Program Keahlian. Perbedaan istilah pada kurikulum merdeka, kompetensi keahlian berubah menjadi konsentrasi keahlian.

Penerapan Kurikulum Merdeka pada kelas X di SMKN 6 Bandung memberikan beberapa perubahan dalam segi mata pelajaran yang diberikan kepada siswa. Pada kurikulum 2013 mata pelajaran yang diberikan pada siswa kelas X adalah gambar teknik, mekanika teknik, dan dasar-dasar konstruksi bangunan serta ilmu ukur tanah. Sedangkan pada kurikulum merdeka, ketiga mata pelajaran tersebut digabungkan dalam satu rumpun yaitu Dasar-dasar Program Keahlian 1,2 dan 3 yang biasa disebut DPK 1, DPK 2, dan DPK 3.

Dasar-dasar Program Keahlian 1 (DPK 1) merupakan mata pelajaran gambar teknik yang bertujuan untuk mendidik dan melatih siswa agar menguasai dasar-dasar dalam menggambar bangunan seperti prosedur penggunaan alat, penguasaan standar gambar teknik, gambar garis, notasi dan simbol, gambar proyeksi 2D dan 3D, perspektif, gambar potongan, bahkan capaian kelas X hingga pengenalan *Building Information Building* (BIM) dengan harapan siswa dapat membayangkan konstruksi virtual sebelum konstruksi fisik dibangun di lapangan.

Hal ini bertujuan agar dikemudian hari siswa dapat mengimplementasikan dasar-dasar di mata pelajaran tingkat selanjutnya.

Berdasarkan capaian pembelajaran pada mata pelajaran DPK 1, peneliti melakukan observasi awal secara langsung selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMKN 6 Bandung. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran dasar-dasar program keahlian 1 berlangsung, dan bagaimana hasil belajar siswa kelas X DPIB pada semester ganjil tahun ajaran 2022-2023.

Hasil observasi awal dari segi hasil belajar siswa kelas X DPIB di mata pelajaran DPK 1 pada semester ganjil menunjukkan hanya 30% siswa mendapatkan nilai di atas KKM pada penilaian Pekan Tengah Semester (PTS), hanya 20% siswa mendapatkan nilai di atas KKM pada penilaian Pekan Akhir Semester (PAS). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat permasalahan yang perlu untuk dikaji lebih lanjut terkait penyebab rendahnya hasil belajar siswa.

Hasil observasi awal dari segi proses pembelajaran menunjukkan sebanyak 30% siswa tidak memiliki kelengkapan peralatan untuk menggambar, kemudian sebanyak 20% siswa tidak memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan materi dikarenakan mengerjakan tugas gambar yang belum selesai, sebanyak 50% siswa terlambat dalam mengumpulkan tugas gambar dari waktu yang telah ditentukan, 15% siswa bermain gawai saat pembelajaran berlangsung diluar kepentingan belajar, pada saat jam pelajaran berlangsung terdapat siswa yang izin untuk ke toilet tetapi siswa jajan ke kantin, beberapa siswa tidak menguasai penggunaan dua penggaris segitiga saat proses menggambar sehingga hasil gambar kurang optimal. Beberapa permasalahan tersebut juga terjadi saat guru mata pelajaran yang bersangkutan pada proses pembelajaran sedang berlangsung. Berdasarkan penjabaran fenomena yang terjadi, hal tersebut merujuk pada ciri-ciri kurangnya motivasi belajar pada siswa.

Pentingnya motivasi dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran dasar gambar teknik di pendidikan menengah kejuruan dijelaskan dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu terdapat pengaruh yang kuat dari motivasi belajar sebesar 60,6% yang termasuk kategori kuat terhadap hasil belajar siswa pada Program Keahlian Teknik Sepeda Motor di SMKN 8 Bandung

(Romadhoni, 2017). Kemudian disebutkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Kristiani yang berjudul Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Tahun 2021 diketahui bahwa terdapat pengaruh secara parsial sebesar 36,5% yang termasuk kedalam kategori baik dari motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMKN 10 Surabaya pada Program Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP). Berdasarkan hasil penelitian tersebut menandakan bahwa motivasi belajar menjadi faktor yang cukup kuat untuk mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hal yang berbeda dihasilkan dari penelitian yang dilakukan oleh Linda Setiawati pada Tahun 2015 yang bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi prestasi belajar praktik di SMK Program Studi Keahlian Teknik Komputer dan Informatika di Kabupaten Sumbawa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan jika pengaruh dari motivasi belajar hanya sebesar 15,79% atau dalam kategori rendah. Hasil tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ibrahim, D (2022) yaitu besar sumbangan pengaruh dari motivasi belajar siswa terhadap prestasi siswa hanya 15,5%. Terdapat inkonsistensi pada hasil penelitian yang dilakukan terkait pengaruh dari motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Maka dari itu penelitian ini didasari oleh inkonsistensi hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa khususnya di SMK, kemudian didasari oleh observasi awal menunjukkan adanya ciri-ciri motivasi belajar siswa rendah yang diduga menjadi penyebab dari rendahnya hasil belajar siswa. Pentingnya penelitian ini dilakukan karena bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa di mata pelajaran DPK 1, dan mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada semester ganjil serta mengetahui seberapa besar pengaruh antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini :

1. Rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran DPK 1 kelas X DPIB saat semester ganjil kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75.

- Hanya 30% siswa mendapatkan nilai di atas KKM pada penilaian Pekan Tengah Semester (PTS);
 - Hanya 20% siswa mendapatkan nilai di atas KKM pada penilaian Pekan Akhir Semester (PAS).
2. Perilaku siswa pada saat proses pembelajaran menunjukkan ciri-ciri kurangnya motivasi belajar :
- Tingkat kehadiran beberapa siswa termasuk sedang jika dibandingkan dengan mata pelajaran lain.
 - Tidak mempersiapkan diri untuk melakukan pembelajaran dengan tidak membawa kertas gambar, dan alat gambar lain nya.
 - Tidak fokus pada saat guru menyampaikan materi karena mengerjakan tugas gambar yang belum selesai;
 - Tidak jujur pada guru dengan jajan ke kantin namun beralih ingin ke toilet;
 - Menggunakan gawai diluar kepentingan pada saat pembelajaran berlangsung seperti main *games*;
 - Kurangnya penerapan penggaris dua segitiga pada proses menggambar sehingga hasil gambar kurang optimal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dapat dirumuskan permasalahan pada kajian penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas X DPIB di semester ganjil pada Mata Pelajaran DPK 1?
2. Bagaimana hasil belajar Siswa kelas X DPIB pada mata pelajaran DPK 1 pada semester ganjil?
3. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar siswa kelas X DPIB terhadap hasil belajar di mata pelajaran DPK 1?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan diantaranya sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa kelas X DPIB pada mata pelajaran DPK 1.
2. Mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas X DPIB pada mata pelajaran DPK 1 pada semester ganjil.

3. Mengetahui seberapa besar pengaruh terkait motivasi belajar siswa kelas X DPIB pada Mata Pelajaran DPK 1 terhadap hasil belajar.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat dalam segi teori yaitu sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan serta dapat digunakan sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya serta membuktikan kebenaran teoritis pendapat para ahli pendidikan.
2. Manfaat dalam segi kebijakan yaitu dapat mengetahui dan mengevaluasi model pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan saat penyampaian materi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Manfaat dari segi praktik yaitu dengan dilakukannya penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya yang akan mengkaji lebih dalam terkait pengaruh antara motivasi belajar siswa pada mata pelajaran DPK 1 terhadap hasil belajar.

1.6 Struktur Operasional

Struktur penulisan dalam penelitian ini disajikan dalam lima bab yaitu :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdapat latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan struktur operasional.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini mencakup *grand* teori yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, dan posisi teoritis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan penjelasan terkait alur penelitian yang mencakup pendekatan penelitian yang digunakan, instrumen, tahapan pengumpulan data, hingga langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan.

4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup temuan penelitian yang dijelaskan berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data. Pada bab ini juga terdapat pembahasan terkait temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang ada pada bab satu.

5. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini mencakup simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan dari peneliti terhadap hasil analisis temuan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.